



UNIVERSITAS ANDALAS

UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK KELUARGA DENGAN KEJADIAN
TUBERKULOSIS RESISTEN OBAT (TB RO)
DI KOTA PADANG
TAHUN 2024**

Oleh:

DITA AZZAHRA

NIM. 2111211045



Pembimbing I : Ade Suzana Eka Putri, SKM., MCommHealth Sc., Ph.D
Pembimbing II : Ane Dayu Perwati, SKM., MPH

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Indonesia menjadi 5 negara dengan kasus TB RO tertinggi global. Kota Padang mencatat kasus tertinggi di Sumatera Barat. Keluarga sebagai unit terdekat dapat mempengaruhi perilaku kesehatan individu, sehingga karakteristik keluarga penting diteliti untuk melihat pengaruhnya terhadap pengobatan dimasa lalu. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan karakteristik keluarga dengan kejadian Tuberkulosis Resisten Obat (TB RO) di Kota Padang tahun 2024.

Metode

Penelitian kuantitatif dengan studi *Case-Control*, pada bulan Januari–Juli 2025 di Puskesmas Kota Padang dengan perbandingan sampel kasus pasien TB RO dan kontrol pasien TB SO sembuh adalah 1:2. Data dianalisis dengan univariat, dan bivariat (*Chi-Square*).

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan dukungan keluarga ($p=0,032$, $OR=3,14$ 95% $CI=1,24-13,78$) berpengaruh terhadap kejadian TB RO di Kota Padang. Sedangkan pendapatan keluarga ($p=0,283$), status pernikahan ($p=0,668$), riwayat TB RO dalam keluarga ($p=0,256$), dan jarak tempat tinggal ke fasyankes ($p=0,326$), tidak berhubungan secara statistik.

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kejadian TB RO, di mana dukungan keluarga yang tidak baik berisiko TB RO hingga 3,14 kali pada pasien TB. Puskesmas disarankan mengoptimalkan peran keluarga dalam pendampingan pasien untuk mencegah resistensi dan meningkatkan keberhasilan pengobatan.

Kata Kunci : Kasus Kontrol, Karakteristik Keluarga, TB Resisten Obat

ABSTRACT

Objective:

Indonesia ranks among the five countries with the highest number of drug-resistant tuberculosis (DR-TB) cases globally, with Padang City reporting the highest in West Sumatra. Families, as the closest unit to individuals, influence health behaviors; thus, family characteristics are important to examine regarding past treatment outcomes. This study analyzed the association between family characteristics and DR-TB occurrence in Padang City in 2024.

Methods:

This quantitative study employed a case-control design, conducted from January-July 2025 at Puskesmas in Padang. The sample consisted of DR-TB patients as cases and cured drug-sensitive TB (DS-TB) patients as controls, with a ratio of 1:2. Data were analyzed using univariate and bivariate methods (Chi-square).

Results:

The results showed that family support ($p=0.032$, $OR=3.14$; 95% $CI=1.24-13.78$) was significantly associated with the incidence of DR-TB in Padang City. Meanwhile, family income ($p=0.283$), marital status ($p=0.668$), history of DR-TB in the family ($p=0.256$), and distance to health facilities ($p=0.326$) were not statistically significant.

Conclusion:

There is a significant relationship between family support and DR-TB occurrence, where poor family support increases the risk of DR-TB by 3.14 times. It is recommended that community health centers optimize family involvement in patient care to prevent resistance and improve treatment outcomes.

Keywords : Case Control, Family Characteristics, Drug-Resistant TB